

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang efektifitas ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*) sebagai larvisida alternatif terhadap *Aedes spp.* dengan Abate® (*temephos*) sebagai kontrol positif dan air sebagai kontrol negatif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan mengenai rata-rata kematian larva *Aedes spp.* setelah diberikan ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*) dengan berbagai konsentrasi. Konsentrasi paling efektif yang dapat membunuh 100% larva *Aedes spp.* adalah konsentrasi 1000 ppm.
2. Rata-rata kematian larva yang ditimbulkan *temephos* adalah 96,25 %
3. Nilai *Lethal Concentration 50* dari ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*) adalah 354.231 ppm dan nilai *Lethal Concentration 90* dari ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*) adalah 554.881 ppm.
4. Tidak terdapat perbedaan bermakna pemberian ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*) dengan konsentrasi 1000 ppm dibandingkan dengan pemberian Abate® (*temephos*) terhadap kematian larva *Aedes spp.*

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas disarankan agar :

1. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dalam pemanfaatan dan penggunaan ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*) sebagai larvisida alternatif terhadap *Aedes spp.* di lapangan, khususnya ditempat perindukan larva *Aedes spp.*
2. Diperlukan pengujian lebih lanjut mengenai toksisitas ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*) untuk bisa diaplikasikan dalam dunia industri yang pada akhirnya bisa digunakan sebagai insektisida botani untuk pengendalian *Aedes spp.* sebagai vektor DBD.